

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN ON ASSET
(ROA) BANK BRI SYARIAH, BNI SYARIAH, MANDIRI SYARIAH,
PANIN SYARIAH, PANIN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010 –
2014**

Rizky Arief Oktavianto

Jurusan Ilmu Ekonomi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Ariefrizky3121081@yahoo.com

Intisari - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, FDR, REO, NPF terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia pada periode 2010-2014. Dalam Penelitian ini, objek yang digunakan lima Bank Syariah (BNI Syariah, BRI Syariah, BCA Syariah, Panin Syariah, dan Mandiri Syariah). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode regresi data panel. Data pada penelitian ini meliputi ROA, CAR, FDR, REO, NPF dari lima Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2014. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan CAR berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh negative secara tidak signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA dan REO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA. Untuk menganalisis data menggunakan alat bantu *software eview 9*. Temuan ini didukung oleh beberapa peneliti terdahulu yang juga menggunakan variabel-variabel yang sama dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: ROA, CAR, FDR, NPF, REO, Bank Syariah

Abstract - *This research aims to analyze the effect of CAR, FDR, NPF against REO, ROA Syariah Bank in Indonesia in the period 2010-2014. In this study, the object used five Islamic Bank (BNI Syariah, Islamic Shariah BCA, BRI, Panin Syariah, Islamic and independent). This study uses regression methods and quantitative approach to the data panel. This research includes data on the ROA, CAR, FDR, REO, NPF from five Islamic banks in Indonesia the period 2010-2014. The findings of this research shows that relationships are negatively influential CAR insignificant against ROA, FDR effect negative are not significantly to ROA, NPF positive effect significantly to ROA and REO are significantly negative effect against ROA. To analyze the data using tools software eview 9. These findings are supported by some earlier researchers are also using the same variables in researching the factors that affect the profitability of Syariah Bank in Indonesia.*

Keyword: ROA, CAR, FDR, NPF, REO, Islamic Banks

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan (Lukman Dendawijaya, 2009:14). Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara, bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat. Maka bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agent of trust*). Selain itu bank juga berfungsi bagi pembangunan perekonomian nasional (*agent of development*) dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional (Malayu SP. Hasibuan, 2005: 4).

Bank berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank merupakan pengumpul dana dari *surplus unit* dan penyalur kredit kepada *deficit unit*, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalulintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian (Malayu SP. Hasibuan, 2005: 3). Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat dalam menjalankan kegiatan usahanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank dengan prinsip syariah.

Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Oleh karena itu, didirikan mekanisme perbankan yang bebas bunga (bank Syariah). Perbankan Syariah didirikan berdasarkan alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis, karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. Secara praktis, karena sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung kelemahan. 3 Peranan perbankan syariah secara khusus antara lain sebagai perekat nasionalisme baru, artinya menjadi fasilitator jaringan usaha ekonomi kerakyatan, memberdayakan ekonomi umat,

mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, dan peningkatan efisiensi mobilitas dana (Muhamad, 2005:16).

Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Sofyan, 2002). 13 berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja bank syariah.

Risiko dapat diukur dengan membedakan produk-produk keuangan. Tapi tujuan bank secara keseluruhan adalah menambah ekuitas bank dengan memaksimalkan return untuk pemegang saham. Dalam hal resiko pada bank, seperti sebuah bisnis lain karena profitabilitas akan tergantung pada manajemen resiko. Bank universal yang besar kan fokus pada manajemen risiko, pengelolaan produk-produk investasi (Heffernan, S., 2005:104).

Relative Efficiency (RE) menjelaskan bahwa beberapa perusahaan memperoleh keuntungan supernormal karena mereka lebih efisien daripada perusahaan lain. Dengan adanya efisiensi perusahaan dapat meningkatkan output / dapat menurunkan biaya, dan hal tersebut dapat mempengaruhi market share serta kinerja kerja sehingga dapat memaksimalkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki manajemen dan teknologi yang lebih unggul dapat membuat produk mereka dengan biaya yang lebih rendah dan hal tersebut akan membuat perusahaan memiliki pangsa pasar (Heffernan, S., 2005:495).

Tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia di ukur dari rasio laba terhadap asset (ROA), baik untuk kategori bank yang full fledged maupun untuk kategori unit usaha syariah. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset (Dewi, D., 2015).

Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif pada CAR, NPF, FDR, REO adalah Hesti Werdaningtyas (2002), Adi Setiawan (2009), Budi Ponco (2008),

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif . Metode ini dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada positivisme (Sugiono 2012 : 7). Penelitian ini juga menggunakan konsep Hubungan kausal, ada hubungan sebab akibat. Pada hubungan kausal, penyebab diferensikan sebagai variabel tidak terikat dan akibat direferensikan sebagai variabel tidak terikat akibat sebagai variabel terikat. Pada penelitian korelasi tidak ada kontrol atau manipulasi terhadap variabel

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan lima bank syariah dari periode 2010 – 2014. Lima bank syariah tersebut adalah representatif seluruh bank syariah yang ada di Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data rasio yaitu merupakan tipe data dengan level pengukuran yang paling tinggi dibandingkan dengan data lain. Data ini termasuk dalam kelompok kuantitatif. Penyusunan data yang digunakan adalah metode data panel yaitu kombinasi antara time series dan crosssection

Data time series adalah sebuah kumpulan kopservasi terhadap nilai – nilai sebuah variabel dari beberapa periode waktu yang berbeda. Sedangkan crosssection adalah kumpulan data pada satu periode waktu yang sama pada beberapa objek yang sebanding (Gujarati, 2012 : 28).

Penelitian ini bersifat argumentative yaitu peneliti mengungkakan ide, gagasan atau pendapat dengan disertai bukti dan fakta. Dasar pemikiran dari argumentative adalah berusaha berpikir secara kritis dan logis. Oleh karena itu, seluruh gagasan harus berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.

Model Penelitian

Model pada penelitian ini terdiri dari 5 variabel. Variabel tidak terikat pada penelitian ini adalah CAR, FDR, NPF, REO. Sedangkan, variabel terikat adalah ROA. Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

Pada penelitian ini mengadopsi model penelitian Dewi, D. (2015). Model penelitian tersebut adalah

$$PROFITABILITAS = f(OMZET, RISIKO, EFISIENSI)$$

Karena penelitian ini menggunakan model data panel sehingga model penelitian dapat ditulis seperti :

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 CAR_{it} + \beta_2 FDR_{it} + \beta_3 NPF_{it} + \beta_4 REO_{it}$$

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Simbol	Proxy	Sumber
Profitabilitas	ROA	$\frac{net\ income}{total\ equity}$	Laporan keuangan bank syariah
Capital Adequacy Ratio	CAR	$\frac{modal\ sendiri}{ATMR} \times 100\%$	Laporan keuangan bank syariah
Likuiditas	FDR	$\frac{total\ pembiayaan}{total\ dana\ pihak\ ketiga} \times 100\%$	Laporan keuangan bank syariah
Kualitas Aktiva	NPF	$\frac{total\ pembiayaan\ bermasalah}{total\ pembiayaan} \times 100\%$	Laporan keuangan bank syariah
Efisiensi Operasional	REO	$\frac{biaya\ operasional}{pendapatan\ operasional} \times 100\%$	Laporan keuangan bank syariah

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Estimasi dan Pemilihan Model Estimasi

Pemilihan model estimasi terbaik, antara 3 model estimasi yang tersedia dari program estimasi EViews. Model estimasi yang akan dipilih adalah *Common Effect*, *Random Effect*, dan *Fixed Effect*. Sedangkan untuk pemilihan metode estimasi terbaik akan digunakan cara *Likelihood Redundant Test* dan *Hausman Test*. Hasil estimasi seluruhnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Estimasi

Variabel	Common effect	Fixed effect	Random effect
C (konstanta)	0,968665 (1,711434) 0,565996	-8,559862* (4,429622) -1,932414	0,968665 (1,592472) 0,608278
CAR	-0,037324*** (0,010983) 0,565996	-0,003645 (0,019605) -0,185917	-0,037324*** (0,010220) -3,652113
FDR	0,013138 (0,014723) 0,892315	0,095358 (0,041051) 2,322941	0,013138 (0,013700) 0,958973
NPF	-0,256965 (0,219063) -1,173019	-0,0240309** (0,339282) -0,708287	-0,256965 (0,203836) -1,260646
REO	0,078322 (0,011831) 1,506383	-0,920489** (0,018772) -2,497602	0,178322 (0,011008) 1,618913
R-squared	0,557549	0,693537	0,557549
Likelihood	9,180775**		
Hausman	7,099702**		
F-Statistic	4,526064*		
*signifikan 1% , **signifikan 5%, ***signifikan 10%			

Sumber : hasil Eviews 9 2016

Hasil uji *likelihood test* memperlihatkan H0 ditolak yang berarti model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *common effect*, untuk memperkuat

argumen dapat dilihat dari hasil *R-squared* model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan hasil *R-squared* dari model *common effect*. Sedangkan hasil *Hausman test* menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *Random effect*, untuk memperkuat argumen dapat dilihat dari *R-squared model fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan hasil *R-squared* dari model *Random effect*. Berdasarkan hasil uji *likelihood* dan uji hausman yang sudah dilakukan model estimasi yang terpilih adalah model estimasi *fixed effect*, hasil dari pendekatan *fixed effect* memiliki nilai *R-squared* sebesar 0,693537 yang artinya model estimasi regresi panel menunjukkan 69,3537% variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variasi variabel *tidak terikat*

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas Dari hasil uji Multikolinearitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel bebas lolos asumsi regresi klasik tentang tidak adanya hubungan exact collinearity antara variabel bebasnya. Berdasarkan hasil uji Matriks kolerasi dapat dilihat bahwa variabel regresor tidak ada yang melebihi dari 0,90 sebagai batas toleransi. Jadi hasil tersebut menunjukkan penelitian ini terbebas dari multikolinearitas. Uji Normalitas Berdasarkan hasil pengujian *Normality-Test* dengan menggunakan program *Eviews*, didapatkan nilai probabilitas (0,000127) dan hasil ini menunjukkan nilai yang signifikan terhadap alpha 5%. Dengan hipotesis uji normalitas yang digunakan adalah: H_0 : *data error* berdistribusi normal, H_1 : *data error* tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hipotesis pengujian normalitas, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Uji Autokolerasi Pengujian ini merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak berkolerasi dengan dirinya sendiri. hipotesis statistic uji autokolerasi : H_0 tidak terdapat autokolerasi, H_1 terdapat autokolerasi. Berdasarkan nilai statistik breusch-pagan LM menunjukkan nilai 12,81483 (tidak signifikan 5%). Jadi, berdasarkan hasil uji autokolerasi dapat dinyatakan bahwa model penelitian tidak terdapat auto kolerasi.

Uji statistic (Uji T, Uji F dan Uji R-squared)

Uji T digunakan seberapa jauh pengaruh variabel tidak terikat secara individual. Berdasarkan hasil regresi variabel CAR memiliki nilai t statistic sebesar -0,185917 tidak signifikan 5 % yang berarti variabel CAR tidak berpengaruh

terhadap variabel ROA. Variabel FDR menunjukkan hasil t statistic sebesar 2,322941 tidak signifikan 5% hal tersebut menunjukan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh nilai thitung sebesar -2,497602, signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan REO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel NPF menunjukkan nilai statistic - 0,708287 signifikan 5 % sehingga variabel NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

Uji F Berdasarkan hasil regresi menunjukan nilai F -statistic 4,526064 signifikan 1%. Dari hal tersebut menunjukan bahwa keseluruhan variabel tidak terikat secara serentak mempengaruhi variabel ROA.

Uji R-Squared menunjukan kemampuan dari varians variabel tidak terikat dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil regresi menunjukan nilai R-squared dari model estimasi terpilih (fixed effect) sebesar 0,693537. Hasil tersebut menunjukan bahwa variasi variabel ROA hanya mampu dijelaskan oleh variasi CAR,FDR,NPF,REO sebesar 69,3537%,sedangkan selebihnya yaitu 30,6463% dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar model.

Hasil Interpretasi Fixed Effect

Setelah melakukan seluruh pengujian statistik dan telah lolos uji asumsi klasik, ,maka dapat dirumuskan hasil estimasi model fixed effect pada penelitian ini menjadi:

$$ROA = -8,559862 - 0,003645CAR + 0,095358FDR - 0,0240309NPF - 0,920123REO$$

Bahasan Hasil Estimasi

Berdasarkan hasil model estimasi *Fixed Effect*, variabel Capital Adequency Ratio (CAR) memiliki probabilitas 0.8548 dan memiliki koefisien -0,003645, yang dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap variabel ROA. Berdasarkan hasil model estimasi *Fixed Effect*, variable FDR memiliki probabilitas 0,0337 dan memiliki koefisien 0,095358. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap nilai variabel FDR naik 1 satuan maka koefisien dari variabel ROA akan naik sebesar 0,095358 satuan, dan dapat diartikan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil model estimasi *Fixed Effect*, variabel NPF memiliki probabilitas 0,04890 dan memiliki koefisien

0,240309. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap nilai variable NPF naik 1 satuan maka koefisien dari variabel ROA akan naik sebesar 0,240309 satuan, yang dapat diartikan bahwa variabel NPF memiliki hubungan yang signifikan terhadap $\alpha = 5\%$ terhadap ROA. Berdasarkan hasil model estimasi *Fixed Effect*, variabel Efisiensi Operasional memiliki probabilitas 0,0347 dan memiliki koefisien -0,920489. Yang dapat diartikan bahwa variabel REO memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap $\alpha = 5\%$ REO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Adanya pengaruh REO terhadap profitabilitas (ROA).

Pesamaan dan Perbedaan Terhadap Penelitian Terdahulu

Jika membandingkan hasil penelitian ini terhadap beberapa penelitian terdahulu. Variabel CAR pada penelitian ini menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap ROA sesuai pada penelitian Arisetya (2010), Abdullah (2009), Dewi (2015) dan berdasarkan Setiawan (2009), Ponco (2008) menunjukkan hasil signifikan positif terhadap ROA. Variabel FDR pada penelitian ini menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap ROA sesuai hasil penelitian Nurkhosidah (2010), Dewi (2015) dan berdasarkan Setiawan (2009) menyatakan bahwa FDR signifikan positif terhadap ROA. Variabel NPF pada penelitian ini menunjukkan hasil signifikan negatif terhadap ROA sesuai hasil penelitian Setiawan (2009), Nurkhosidah (2010), Dewi (2015). Variabel REO pada penelitian ini menunjukkan hasil signifikan negatif terhadap ROA sesuai dengan Dewi (2015).

Keimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequency Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif secara signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia.
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif secara signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia
4. *Ratio Efficiency Operational* (REO) berpengaruh signifikan negatif pada $\alpha = 5\%$ terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, maka saran yang diajukan peneliti adalah :

1. Bagi bank umum syariah, bank umum syariah diharapkan dapat menjaga nilai CAR sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%. Selain itu penambahan modal diharapkan dapat digunakan untuk ekspansi pembiayaan yang efektif sehingga ekspansi usaha perbankan dalam meningkatkan kinerjanya tetap pada batas aman
2. Diharapkan menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan dalam penyaluran pembiayaan ke masyarakat dengan prinsip ke hati – hatian. Menjaga FDR pada level yang optimal dan memperlihatkan batas aman, sehingga bank dapat memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dan memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dan bisa memenuhi permintaan pembiayaan yang dapat meningkatkan profitabilitas.
3. Diharapkan menjaga kegiatan operasional bank dapat berlangsung secara efisien, yaitu dengan menjaga setiap kenaikan biaya operasional harus diikuti dengan peningkatan pendapatan operasionalnya.
4. Diharapkan dapat menekan nilai NPF agar bank tidak kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan dan menambah biaya pencandangan aktiva produktif, sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya
5. Dan juga bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap permasalahan profitabilitas bank syariah, disarankan melakukan pengembangan, dapat menambahkan variabel seperti, BOPO, NPL, NIM, LDR atau bisa juga memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulilah, M. (2009). *Profitability Determination of Commercial Banks In Malaysia After The 1997 Financial Crisis* . Jurnal Thesis : University Utara Malaysia.

- Almadany, Khairunnisa. (2012). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis 2, 1-19.
- Antonio, M. S. I. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya, A., & Yumanita, D. (2005). *Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil di Perbankan Syariah Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 8(1), 7-43.
- Akhtar, Muhammad Farhan. (2011). Liquidity Risk Management: A comparative study between Conventional and Islamic Banks of Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Research in Business* 1, 35-44
- Baraba, A. (1999). *Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan 2, 1-8.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan edisi 8*. Jakarta: Erlangga.
- Dendawijaya, L. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2009). *Kredit Bank*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal, cetakan pertama*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2011). *Principles of Managerial Finance 13th Edition*. Prentice Hall.
- Gujarati, D., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Heffernan, S. (2005). *Modern banking*. John Wiley & Sons.
- Hasan, H. (2011). *Pemikiran dan perkembangan hukum ekonomi syariah di dunia Islam kontemporer*. Gramata Pub..
- Indriyanto, N., dan Supomo, B. (1999). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPF

- Laksmiana, Y. (2009). *Account Officer Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Malayu, H. (2001). *Dasar-dasar perbankan. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Martono, E. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Fakultas Universitas Indonesia.
- Morse, W., Davis, J., & Hartgraves, A. (1996). *Management accounting: A strategic approach*. Cincinnati: Southwestern Publishing.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Muhammad. (2009). *Modul Short Course Bank Syariah*. Yogyakarta : STEI
- Mulyo, G. P. (2015). *Determinan profit distribution management bank syariah di Indonesia periode 2008-2011*. Imanansi 1, 31-41.
- Nur, I., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurkhosidah, Siti. (2010). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional, Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*. Yogyakarta : UIN Susunan Kalijaga
- Ponco, Budi. (2008). *Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 – 2007)*. Semarang : Thesis UNDIP
- Pratolo, Suryo. (2007). *Good Corporate Governance dan Kinerja BUMN di Indonesia: Aspek Audit Manajemen dan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Eksogen Serta Tinjauan pada Jenis Perusahaan*. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-28.
- Puspitasari, F., & Haryanto, A.M. (2012). *Analisis faktor-faktor yang memperengaruhi return saham.(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Selamet, R. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sofyan, S, H. (2002). *Analisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada

- Stiawan, Adi. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar, dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Semarang : Thesis UNDIP
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumodiningrat, G. (1996). *Ekonomika Pengantar*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Syafi'i, A. (2001). *Bank Syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Tugiman, Hiro. (2000). *Pengaruh Peran Auditor Internal Serta Faktor-Faktor Pendukungnya Terhadap Peningkatan Pengendalian Internal Dan Kinerja Perusahaan Disertasi Doktor*. Bandung: Universitas Padjajaran
- Tugiman, Hiro.(2000). *Pengantar Audit Sistem Informasi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Van Horne, I. J. C., & Wachowicz Jr, I. J. M. (2005). *Fundamentals of Financial Management= Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Pearson Education.